BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumya maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep etika mencari ilmu dalam kitab *Washoya Al-Abaa Lil Abnaa* Syaikh Muhammad Syakir yaitu bersungguh-sungguh dan semangat, manajemen waktu, membaca dan memahami pelajaran, continue, patuh dan tunduk, Menciptakan kondisi yang kondusif dan konsentrasi, memuliakan ustadz, akhlak terpuji. Konsep tersebut merupakan upaya yang dilakukan Syaikh Muhammad Syakir untuk memperbaiki dan meningkatkan akhlak santri. Beliau optimis bahwa keburukan akhlak bukanlah sesuatu yang tidak dapat dirubah. Namun, sebaliknya ia dapat diperbaiki dengan melalui pembelajaran (*ta'lim, tarbiyah* dan *ta'dib*) yang baik dan benar.
2. Implementasi kitab *Washoya al-abaa lil abnaa* di pondok Pesanten Ath-Thahiriyah belum bisa menyeluruh. Karena ada perbedaan diantara santri baru dan santri lama. Hal ini terlihat dari segi sikapnya, apabila anak yang baru belum mengetahui dan

memahami isi dari kitab *Washoya al-abaa lil abnaa* sedangkan santri yang lebih lama telah mengkaji dan memepelajarinya serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-harinya.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang ingin diberikan kepada pihak Pondok Pesantren Ath-thahiriyah Kaloran Serang, di antaranya yaitu:

1. Santri harus mengamalkan pendidikan akhlak yang telah ia pelajari dalam kitab *Washoya al-abaa lil abnaa* terutama pada bab etika mencari ilmu dalam kehidupan sehari-harinya.
2. Para ustadz atau ustadzah harus selalu memberikan contoh yang baik terhadap para santri, karena seorang ustadz atau ustadzah merupakan panutan utama bagi para santri.
3. Para ustadz atau ustadzah tidak boleh lengah dalam mengawasi kepribadian para santri agar ustadz atau ustadzah dapat mengetahui perkembangan akhlak yang dimiliki oleh para santri.
4. Seorang santri harus selalu memperhatikan etika ketika ia menuntut ilmu.